

Satgas Yonif 631/Antang Hangatkan Puncak Jaya Lewat Komsos Gereja

Jurnal Agung - PUNCAKJAYA.TELISIKFAKTA.COM

Apr 27, 2026 - 13:58



Kopda Adi komunikasi sosial (komsos), prajurit dari Titik Kuat (TK) Fawi hadir langsung di tengah masyarakat dilaksanakan di salah satu gereja di wilayah Fawi, Kabupaten Puncak Jaya. Senin (27/04/2026).

PUNCAK JAYA- Di tengah denyut kehidupan masyarakat Puncak Jaya, Papua Tengah, personel Satgas Yonif 631/Antang kembali menunjukkan sisi humanis yang menyentuh hati. Kehadiran mereka di Titik Kuat (TK) Fawi bukan sekadar menjalankan tugas pengamanan, melainkan merajut benang kebersamaan melalui kegiatan komunikasi sosial (komsos) yang hangat dan penuh makna.

Pada Senin (27/04/2026), suasana khidmat menyelimuti salah satu gereja di wilayah Fawi. Kopda Adi, memimpin langsung aksi prajuritnya dalam sebuah momen yang dirancang untuk mendekatkan diri dengan warga. Bukan hanya dialog, namun kepedulian nyata ditunjukkan melalui pembagian sarana penggalangan (Sargal) berupa Alkitab. Tindakan sederhana ini menjadi penyejuk jiwa, menjawab kebutuhan rohani masyarakat yang ada di sana.

Interaksi yang terjalin tanpa sekat antara prajurit dan warga menciptakan aura kehangatan yang luar biasa. Momen-momen percakapan santai, tawa canda, dan berbagi cerita sederhana ini menjadi lebih dari sekadar silaturahmi; ia adalah fondasi penguatan ikatan emosional antara TNI dan masyarakat setempat, menumbuhkan rasa saling percaya dan kepedulian.

Kopda Adi menegaskan esensi dari kegiatan komsos ini. “Komsos ini menjadi cara kami untuk lebih dekat dengan masyarakat. Tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga hadir untuk mendukung kehidupan sosial dan rohani warga agar tetap harmonis,” ujarnya, menekankan bahwa kehadiran TNI melampaui sekadar penjaga garis depan.

Pendekatan yang dilakukan secara langsung dan penuh empati, menurut Kopda Adi, terbukti ampuh dalam menciptakan rasa aman sekaligus membangun kepercayaan yang kokoh terhadap kehadiran TNI di wilayah tersebut. Ia melihat bahwa sentuhan kemanusiaan adalah kunci utama dalam tugas pengabdian.

Sambutan positif dari warga setempat tak terhindarkan. Yeli Walia, 37 tahun, salah seorang warga, mengungkapkan rasa syukurnya. “Kami sangat berterima kasih. Bantuan ini bukan hanya bermanfaat, tetapi juga membuat kami merasa lebih dekat dengan bapak-bapak TNI,” tuturnya dengan senyum tulus usai kegiatan.

Kegiatan ini merupakan bagian integral dari upaya berkelanjutan Satgas Yonif 631/Antang untuk mewujudkan wilayah yang aman dan kondusif. Lebih dari itu, kehadiran prajurit di tengah masyarakat adalah bukti nyata bahwa TNI hadir sebagai sahabat, mitra, dan penjaga kedamaian yang tak terpisahkan dari denyut nadi kehidupan rakyatnya.

Dengan sentuhan sederhana namun penuh makna ini, diharapkan jalinan harmonis antara TNI dan masyarakat di tanah Papua terus menguat, melahirkan kedamaian dan kebersamaan yang abadi. ([PERS](#))